

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI TENAGA KERJA BONGKAR MUAT SAMUDERA SEJAHTERA (KOMURA) PELABUHAN SAMARINDA TAHUN 2018-2021

Miming Ratna Sari Mannu<sup>1</sup>, Catur Kumala Dewi<sup>2</sup>, Muhammad Maulana<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [miming.ratna@gmail.com](mailto:miming.ratna@gmail.com)

---

**Keywords :**

*Financial Performance,  
Cooperative, Ratio Analysis*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to calculate the financial performance of the Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda in 2018-2021 seen from the analysis of liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios.*

*The analytical tool used is the current ratio, ratio of total debt to total assets, ratio of total debt to total equity, return on investment ratio, return on equity ratio and net profit margin ratio. The scope of his research is that researchers obtain financial data from 2018-2021 and calculate financial data using liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios.*

*The results obtained from this study are 1). The results of calculating the current ratio for 2018-2021 have fluctuated. 2). The results of calculating the ratio of total debt to total assets from 2018-2021 have fluctuated. 3). The results of calculating the ratio of total debt to total equity from 2018-2021 increase every year. 4). The results of calculating the rate of return on investment from 2018-2021 decrease each year. 5). The results of calculating the ratio of returns on equity from 2018-2021 decrease each year. 6). The results of calculating the net profit margin ratio from 2018-2021 fluctuated.*

---

## PENDAHULUAN

*Coronavirus disease 2019 (Covid-19) telah menjadi pandemi yang mengkhawatirkan. Wabah virus yang bermula mewabah di kota Wuhan ini dengan cepat menjalar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk menekan penularan virus ini. Hadirnya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak bulan Maret 2020 sangat berpengaruh di berbagai usaha, salah satu sektor usaha yang merasakan dampak Covid-19 adalah koperasi. Menurut Rudianto (2015:3), koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.*

*Penilaian kinerja keuangan menggambarkan bagaimana koperasi memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meraih tujuan yang ditinjau melalui aspek keuangan. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:71), kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria*

yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

Kinerja keuangan dapat dinilai dari laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi. Menurut Irham Fahmi (2017:2), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang telah dibuat koperasi perlu dianalisis terlebih dahulu agar mampu dibaca, dimengerti dan dipahami isinya. Menurut Dwi Prastowo (2015: 50), analisa laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu evaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Salah satu alat analisis yang biasa digunakan, dikenal dengan nama analisis laporan keuangan. Menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu post laporan keuangan dengan post lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis rasio antara lain *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *return on investment*, *return on equity* dan *net profit margin*.

Menurut Kasmir (2019: 134), *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

*Debt to asset ratio* menurut Kasmir (2019: 158) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.

*Debt to equity ratio* menurut Kasmir (2019: 159) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

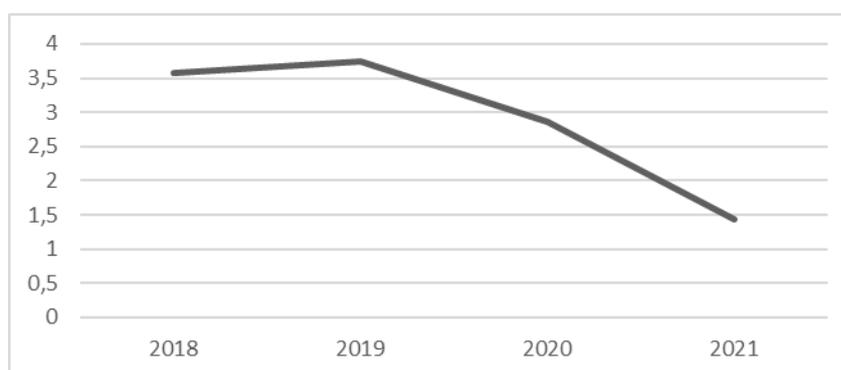
*Return On Investment* (ROI) menurut Kasmir (2019:203) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2019: 206), *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Menurut Kasmir (2019: 202), *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda merupakan koperasi yang memiliki beberapa bidang usaha dan pelayanan yaitu kegiatan bongkar muat, unit usaha transport, unit usaha pinjaman gaji pendahuluan, unit usaha pasar Mangkupalas, unit pelayanan kesejahteraan TKBM, unit usaha toko, unit usaha depot BBM dan minyak pelumas, unit usaha simpan pinjam "SWAMITRA", dan unit usaha gedung serba guna "KARYA KOMURA".

**Gambar 1 Grafik Sisa Hasil Usaha Tahun 2018 – 2021 (Dalam Milyar Rupiah)**



Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda Tahun 2018 -2021

Gambar 1 menjelaskan untuk sisa hasil usaha dari tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan sedangkan untuk tahun 2019 hingga ke 2021 mengalami penurunan. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dapat mencerminkan keberhasilan usaha dan pengelolaan kinerja keuangan koperasi sehingga perlu dianalisis lebih jauh penyebab penurunannya.

Berdasarkan fenomena latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut menyangkut keadaan keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas selama kurun waktu tahun 2018 – 2021. Judul penelitian ini adalah “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda Tahun 2018-2021”.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No. 4 Samarinda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari:

### 1. Rasio Likuiditas

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Kasmir (2019:134)

### 2. Rasio Solvabilitas

$$\text{Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Rasio Total Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Kasmir (2019: 158-159)

### 3. Rasio Profitabilitas

$$\text{Rasio Tingkat Pengembalian Investasi} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Kasmir (2019:203)

$$\text{Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Kasmir (2019:206)

$$\text{Rasio Margin Laba Bersih} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}}$$

Kasmir (2019:202)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, untuk itu perlu dilakukan perhitungan – perhitungan dengan menggunakan metode analisis data dengan menggunakan data – data laporan keuangan yang berupa laporan sisa hasil usaha dan neraca koperasi tahun 2018-2021. Adapun kinerja keuangan Koperasi Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi dalam menyelesaikan hutang jangka pendeknya dengan jaminan kekayaan koperasi.

#### *Current ratio*

*Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menyelesaikan hutang jangka pendek. Perhitungan *current ratio* Koperasi Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 1 :

**Tabel 1 Perhitungan *current ratio***

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Dalam Persentase (%)
	(1)	(2)	(1/2)	
2018	37.361.644.000	14.744.439.000	2,53	253
2019	66.476.082.464	25.996.314.162	2,56	256
2020	66.948.922.344	28.491.091.655	2,35	235
2021	84.978.992.000	35.523.648.855	2,39	239
Jumlah	255.765.640.808	104.755.493.672		

Sumber : Data Diolah , 2023

Berdasarkan tabel 1, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- Tahun 2018 *current ratio* sebesar 253% yang artinya setiap Rp1,- utang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp2,53,-.
- Tahun 2019 *current ratio* sebesar 256% yang artinya setiap Rp1,- utang lancar dijamin

- pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp2,56,-.
- c. Tahun 2020 *current ratio* sebesar 235% yang artinya setiap Rp1,- utang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp2,35,-.
  - d. Tahun 2021 *current ratio* sebesar 239% yang artinya setiap Rp1,- utang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp2,39,-.

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi dalam menyelesaikan hutang jangka panjangnya dengan jaminan seluruh harta koperasi.

#### ***Debt to asset ratio***

*Debt to asset ratio* adalah rasio hutang yang digunakan koperasi untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total harta. Perhitungan *debt to asset ratio* Koperasi Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 2 :

**Tabel 2 Perhitungan *debt to asset ratio***

Tahun	Total Hutang	Total Aset	<i>Debt To Asset Ratio</i>	Dalam Persentase
	(1)	(2)	(1/2)	(%)
2018	28.006.354.000	55.560.824.000	0,50	50
2019	42.531.255.650	84.261.075.797	0,50	50
2020	45.299.059.591	85.058.006.320	0,53	53
2021	57.764.736.855	104.923.726.000	0,55	55
Jumlah	173.601.406.096	329.803.632.117		

Sumber : Data Diolah , 2023

Berdasarkan tabel 2, maka diperoleh hasil dari *debt to asset ratio* sebagai berikut :

- a. Tahun 2018 rasio total hutang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio*) sebesar 50%, rasio ini menunjukkan bahwa 50% pendanaan koperasi dibiayai oleh hutang atau setiap Rp1,- pendanaan koperasi dibiayai sebesar Rp0,50,- oleh hutang.
- b. Tahun 2019 rasio total hutang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio*) sebesar 50%, rasio ini menunjukkan bahwa 50% pendanaan koperasi dibiayai oleh hutang atau setiap Rp1,- pendanaan koperasi dibiayai sebesar Rp0,50,- oleh hutang.
- c. Tahun 2020 rasio total hutang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio*) sebesar 53%, rasio ini menunjukkan bahwa 53% pendanaan koperasi dibiayai oleh hutang atau setiap Rp1,- pendanaan koperasi dibiayai sebesar Rp0,53,- oleh hutang.
- d. Tahun 2021 rasio total hutang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio*) sebesar 55%, rasio ini menunjukkan bahwa 55% pendanaan koperasi dibiayai oleh hutang atau setiap Rp1,- pendanaan koperasi dibiayai sebesar Rp0,55,- oleh hutang.

#### ***Debt to equity ratio***

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan koperasi untuk menilai hutang dengan modal. Perhitungan *debt to equity ratio* Koperasi Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 3 :

**Tabel 3 Perhitungan *debt to equity ratio***

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	<i>Debt To Equity Ratio</i>	Dalam Persentase
	(1)	(2)	(1/2)	(%)
2018	28.006.354.000	27.554.470.000	1,02	102
2019	42.531.255.650	41.729.820.147	1,02	102
2020	45.299.059.591	39.758.946.729	1,14	114
2021	57.764.736.855	47.158.989.145	1,22	122
Jumlah	173.601.406.096	156.202.226.021		

Sumber : Data Diolah , 2023

Berdasarkan tabel 3, maka diperoleh hasil dari *debt to equity ratio* sebagai berikut :

- Tahun 2018 rasio total hutang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 102%, rasio ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki hutang sebanyak 1,02 kali dari total modal.
- Tahun 2019 rasio total hutang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 102%, rasio ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki hutang sebanyak 1,02 kali dari total modal.
- Tahun 2020 rasio total hutang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 114%, rasio ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki hutang sebanyak 1,14 kali dari total modal.
- Tahun 2021 rasio total hutang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 122%, rasio ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki hutang sebanyak 1,22 kali dari total modal.

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan dalam mendapatkan keuntungan dari usaha-usahanya. Keuntungan disini adalah sisa hasil usaha (SHU) yang ditunjukkannya dengan presentase perbandingan antara SHU dengan total harta.

### ***Return on investment***

Return On Investment (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah harta yang digunakan oleh koperasi. Perhitungan *return on investment* Koperasi Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 4 :

**Tabel 4 Perhitungan *return on investment ratio***

Tahun	SHU Setelah Pajak	Total Aset	<i>Return On Investment Ratio</i>	Dalam Persentase
	(1)	(2)	(1/2)	(%)
2018	3.580.771.000	55.560.824.000	0,06	6
2019	3.738.450.869	84.261.075.797	0,04	4
2020	2.857.145.244	85.058.006.320	0,03	3
2021	1.439.184.145	104.923.726.000	0,01	1
Jumlah	11.615.551.258	329.803.632.117		

Sumber : Data Diolah , 2023

Berdasarkan tabel 4, maka diperoleh hasil dari *return on investment ratio* sebagai berikut :

- a. Tahun 2018 rasio tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) sebesar 6%, rasio ini menunjukkan, setiap Rp1,- total aktiva koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,06,-.
- b. Tahun 2019 rasio tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) sebesar 4%, rasio ini menunjukkan, setiap Rp1,- total aktiva koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,04,-.
- c. Tahun 2020 rasio tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) sebesar 3%, rasio ini menunjukkan, setiap Rp1,- total aktiva koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,03,-.
- d. Tahun 2021 rasio tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) sebesar 1%, rasio ini menunjukkan, setiap Rp1,- total aktiva koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,01,-.

#### **Return on equity**

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan koperasi untuk membandingkan sisa hasil usaha setelah pajak dengan modal. Perhitungan *return on equity* Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 5 :

**Tabel 5 Perhitungan *return on equity ratio***

Tahun	SHU Setelah Pajak	Ekuitas	<i>Return On Equity Ratio</i>	Dalam Persentase
	(1)	(2)	(1/2)	(%)
2018	3.580.771.000	27.554.470.000	0,13	13
2019	3.738.450.869	41.729.820.147	0,09	9
2020	2.857.145.244	39.758.946.729	0,07	7
2021	1.439.184.145	47.158.989.145	0,03	3
Jumlah	11.615.551.258	156.202.226.021		

Sumber : Data Diolah , 2023

Berdasarkan tabel 5, maka diperoleh hasil dari *return on equity ratio* sebagai berikut :

- a. Tahun 2018 rasio tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) sebesar 13%, rasio ini menunjukkan setiap Rp1,- modal koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,13,-.
- b. Tahun 2019 rasio tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) sebesar 9%, rasio ini menunjukkan setiap Rp1,- modal koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,09,-.
- c. Tahun 2020 rasio tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) sebesar 7%, rasio ini menunjukkan setiap Rp1,- modal koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,07,-.
- d. Tahun 2021 rasio tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) sebesar 3%, rasio ini menunjukkan setiap Rp1,- modal koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,03,-.

#### **Net Profit Margin**

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan koperasi untuk membandingkan antara sisa hasil usaha setelah bunga dengan pendapatan. Perhitungan *net profit margin* Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 6 :

**Tabel 6 Perhitungan *net profit margin***

Tahun	SHU Setelah Pajak	Pendapatan	<i>Net Profit Margin Ratio</i>	Dalam Persentase
	(1)	(2)	(1/2)	(%)
2018	3.580.771.000	18.517.355.000	0,19	19
2019	3.738.450.869	18.917.857.138	0,20	20
2020	2.857.145.244	19.012.467.787	0,15	15
2021	1.439.184.145	17.589.605.000	0,08	8
Jumlah	11.615.551.258	74.037.284.925		

Sumber : Data Diolah , 2023

Berdasarkan tabel 6, maka diperoleh hasil dari *net profit margin* sebagai berikut :

- Tahun 2018 rasio margin laba bersih (*net profit margin*) sebesar 19%, rasio ini menunjukkan setiap Rp1,- pendapatan berkontribusi menghasilkan sisa hasil usaha sebesar Rp0,19,-.
- Tahun 2019 rasio margin laba bersih (*net profit margin*) sebesar 20%, rasio ini menunjukkan setiap Rp1,- pendapatan berkontribusi menghasilkan sisa hasil usaha sebesar Rp0,20,-.
- Tahun 2020 rasio margin laba bersih (*net profit margin*) sebesar 15%, rasio ini menunjukkan setiap Rp1,- pendapatan berkontribusi menghasilkan sisa hasil usaha sebesar Rp0,15,-.
- Tahun 2021 rasio margin laba bersih (*net profit margin*) sebesar 8%, rasio ini menunjukkan setiap Rp1,- pendapatan berkontribusi menghasilkan sisa hasil usaha sebesar Rp0,08,-.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan tahun 2018-2021, maka dapat diketahui kondisi keuangan Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda adalah sebagai berikut :

- Hasil perhitungan rasio lancar (*current ratio*) pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) yang diperoleh dari tahun 2018-2021 bergerak fluktuatif.

Rasio lancar (*current ratio*) dari tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan sebesar 3%, hal ini terjadi karena persentase kenaikan aktiva lancar sebesar 78% dan persentase hutang lancar juga naik sebesar 76%. Kenaikan aktiva lancar ini terutama disebabkan kenaikan jumlah dana yang tersimpan di bank sebesar Rp. 29.819.520.851,- atau sebesar 115% sedangkan kenaikan hutang lancar sebagian besar disebabkan karena kenaikan pada akun dana hari raya sebesar Rp.5.145.836.535,- atau sebesar 118%, akun dana kerugian kecelakaan kerja sebesar Rp.2.106.089.339 ,- atau sebesar 63%, akun dana kesra anggota sebesar Rp.2.419.701.000,- atau sebesar 69% dan kenaikan akun hutang THP sebesar Rp.1.250.279.488,- atau sebesar 58%.

Rasio lancar tahun 2019 ke tahun 2020 rasio lancar (*current ratio*) mengalami penurunan sebesar 21%, hal ini terjadi karena persentase kenaikan aktiva lancar sebesar 1% dan kenaikan persentase hutang lancar sebesar 10%. Kenaikan aktiva lancar ini terutama disebabkan kenaikan pada piutang sebesar Rp.2.181.637.320,- atau sebesar 22% sedangkan kenaikan hutang lancar terutama disebabkan karena kenaikan pada akun dana kesra anggota sebesar Rp. 1.773.215.538 ,- atau sebesar 30% dan penambahan akun kewajiban pihak ke III sebesar Rp1.814.639.000,-.

Tahun 2020 ke tahun 2021 rasio lancar (*current ratio*) mengalami peningkatan sebesar 4%, hal ini terjadi karena hal ini terjadi karena persentase kenaikan aktiva lancar sebesar 27% dan kenaikan persentase hutang lancar sebesar 25%. Kenaikan aktiva lancar ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada akun bank sebesar Rp.24.596.081.966,- atau sebesar 46% sedangkan kenaikan hutang lancar disebabkan karena kenaikan pada akun dana hari raya sebesar Rp.1.563.648.402,- atau sebesar 17%, kenaikan akun dana kesra anggota sebesar Rp.2.324.177.317,- atau sebesar 30%, kenaikan hutang THP sebesar Rp.822.123.521,- atau sebesar 27% dan kenaikan akun kewajiban pihak ke III sebesar Rp.1.239.327.000,- atau sebesar 68%.

2. Hasil perhitungan rasio total hutang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio*) pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) yang diperoleh dari tahun 2018-2021 bergerak fluktuatif.

Rasio total hutang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio*) tahun 2018 ke 2019 tetap yaitu sebesar 50%, hal ini terjadi karena persentase kenaikan total hutang sama dengan persentase kenaikan total aktiva yaitu sebesar 52%. Kenaikan total hutang disebabkan kenaikan pada akun dana hari raya sebesar Rp. 5.145.836.535,- atau sebesar 118%, kenaikan akun dana kerugian kecelakaan kerja sebesar Rp.2.106.089.339,- atau sebesar 63%, kenaikan akun dana kesra anggota sebesar Rp.2.419.701.000,- atau sebesar 69%, kenaikan hutang THP sebesar Rp.1.250.279.488,- atau sebesar 58% dan pada akun tabungan hari tua sebesar Rp.3.273.026.488 atau sebesar 100% sedangkan kenaikan pada total aktiva disebabkan oleh kenaikan pada akun bank sebesar Rp. 29.819.520.851,- atau sebesar 115%, kenaikan akun investasi pasar sebesar Rp196.040.000,- atau sebesar 258%.

Tahun 2019 ke tahun 2020 rasio total hutang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio*) mengalami peningkatan sebesar 3%, hal ini dikarenakan perbandingan persentase peningkatan antara total hutang dengan total aktiva yaitu total hutang lebih besar dibandingkan total aktiva. Kenaikan total hutang sebesar 7% terutama dikarenakan kenaikan kewajiban jangka pendek yaitu akun dana kesra anggota sebesar Rp. 1.773.215.538 ,- atau sebesar 30%, dan adanya penambahan akun kewajiban pihak ke III sebesar Rp1.814.639.000 sedangkan untuk total aktiva hanya meningkat sebesar 1% yang terutama disebabkan karena kenaikan pada piutang sebesar Rp.2.181.637.320,- atau sebesar 22% dan penambahan kendaraan sebesar Rp.743.984.116,- atau sebesar 13%.

Tahun 2020 ke 2021 rasio total hutang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio*) mengalami peningkatan sebesar 2% hal ini dikarenakan persentase total hutang meningkat 28% dan persentase total aktiva meningkat 23%. Kenaikan total hutang dikarenakan peningkatan pada kewajiban jangka pendek yaitu pada akun dana hari raya sebesar Rp.1.563.648.402,- atau sebesar 17%, akun dana kesra anggota sebesar Rp.2.324.177.317,- atau sebesar 30%, kenaikan hutang THP sebesar Rp.822.123.521,- atau sebesar 27% dan kenaikan akun kewajiban pihak ke III sebesar sebesar Rp.1.239.327.000,- atau sebesar 68%. Kenaikan total hutang juga disebabkan karena kenaikan kewajiban jangka panjang yaitu akun tabungan hari tua sebesar Rp. 5.433.120.064 ,- atau 80% sedangkan total aktiva meningkat 23% yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pada akun bank sebesar Rp.24.596.081.966,- atau sebesar 46%, kenaikan aktiva tetap berupa tanah sebesar Rp.2.118.327.000,-.

3. Hasil perhitungan rasio total hutang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) yang diperoleh dari tahun 2018-2021 meningkat setiap tahunnya.

Rasio total hutang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) tahun 2018 ke 2019 tetap yaitu sebesar 102%, hal ini terjadi karena persentase kenaikan total hutang sebesar 52% sama tidak terlalu jauh dengan kenaikan persentase kenaikan total ekuitas yaitu sebesar 51%. Kenaikan total hutang disebabkan kenaikan pada akun dana hari raya sebesar Rp.

5.145.836.535,- atau sebesar 118%, kenaikan akun dana kerugian kecelakaan kerja sebesar Rp.2.106.089.339,- atau sebesar 63%, kenaikan akun dana kesra anggota sebesar Rp.2.419.701.000,- atau sebesar 69%, kenaikan hutang THP sebesar Rp.1.250.279.488,- atau sebesar 58% dan pada akun tabungan hari tua sebesar Rp.3.273.026.488 atau sebesar 100% sedangkan kenaikan pada total ekuitas sebagian besar diperoleh dari kenaikan pada akun cadangan sebesar Rp.6.705.771.000,- atau sebesar 38%, kenaikan akun pemupukan modal S/P sebesar Rp.3.674.019.278,- atau sebesar 630% dan kenaikan akun cadangan kesra/pengembangan sebesar Rp.3.500.000.000,- atau sebesar 140%.

Tahun 2019 ke tahun 2020 rasio total hutang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) mengalami peningkatan sebesar 12%, hal ini dikarenakan meningkatnya persentase total hutang sebesar 7% dan penurunan persentase ekuitas sebesar 5%. Kenaikan total hutang sebesar 7% terutama dikarenakan kenaikan kewajiban jangka pendek yaitu akun dana kesra anggota sebesar Rp.1.773.215.538,- atau sebesar 30%, dan adanya penambahan akun kewajiban pihak ke III sebesar Rp1.814.639.000,- sedangkan menurunnya persentase total ekuitas terutama dikarenakan menurunnya akun cadangan sebesar Rp.745.747.131,- atau sebesar 3%, menurunnya sisa hasil usaha yang didapat sebesar Rp.881.305.625,- atau sebesar 24%.

Tahun 2020 ke 2021 rasio total hutang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) mengalami peningkatan sebesar 8% yang disebabkan karena persentase total hutang meningkat 28% dan persentase ekuitas meningkat 19%. Kenaikan total hutang yang sebagian besar dikarenakan peningkatan pada kewajiban jangka pendek yaitu pada akun dana hari raya sebesar Rp.1.563.648.402,- atau sebesar 17%, akun dana kesra anggota sebesar 30%, akun simpanan sukarela sebesar 50%, kewajiban pihak ke III sebesar 68% sedangkan kenaikan ekuitas dikarenakan kenaikan akun cadangan sebesar Rp.2.952.345.131,- atau sebesar 13%, kenaikan akun pemupukan modal S/P sebesar Rp.3.728.498.384,- atau sebesar 99% dan kenaikan akun cadangan kesra/pengembangan sebesar Rp.1.799.723.000,- atau sebesar 30%.

4. Hasil perhitungan rasio tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) yang diperoleh dari tahun 2018-2021 menurun setiap tahunnya.

Rasio tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar 2%, hal ini terjadi karena persentase sisa hasil usaha setelah pajak meningkat 4% dan persentase total aktiva meningkat 52%. Kenaikan sisa hasil usaha ini dikarenakan kenaikan pendapatan sebesar Rp.400.502.138,- atau sebesar 2% dan menurunnya biaya pajak penghasilan sebesar Rp.426.957.535,- atau sebesar 43% sedangkan kenaikan pada total aktiva disebabkan oleh kenaikan pada akun bank sebesar Rp. 29.819.520.851,- atau sebesar 115%, kenaikan akun investasi pasar sebesar Rp196.040.000,- atau sebesar 258%.

Tahun 2019 ke 2020 rasio tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) mengalami penurunan sebesar 1%, hal ini terjadi karena persentase sisa hasil usaha setelah pajak menurun 24% dan persentase total aktiva total aktiva meningkat 1%. Menurunnya sisa hasil usaha setelah pajak dikarenakan meningkatnya biaya langsung sebesar Rp487.215.149,- atau sebesar 4%, meningkatnya biaya bunga pinjaman sebesar Rp.268.573.903,- atau sebesar 87%, kenaikan biaya pajak penghasilan sebesar Rp.232.387.535,- atau sebesar 41% sedangkan untuk kenaikan total aktiva terutama disebabkan karena kenaikan pada piutang sebesar Rp.2.181.637.320,- atau sebesar 22% dan penambahan kendaraan sebesar Rp.743.984.116,- atau sebesar 13%.

Tahun 2020 ke 2021 rasio tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) mengalami penurunan sebesar 2%, hal ini terjadi karena persentase sisa hasil usaha setelah pajak menurun 50% dan persentase total aktiva total aktiva meningkat 23%. Menurunnya sisa hasil usaha setelah pajak terutama disebabkan karena menurunnya pendapatan sebesar Rp.1.422.862.787,- atau sebesar 7% dan meningkatnya biaya bunga pinjaman bank sebesar

Rp.1.517.710.870,- atau sebesar 263% sedangkan total aktiva meningkat 23% yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pada akun bank sebesar Rp.24.596.081.966,- atau sebesar 46%, kenaikan aktiva tetap berupa tanah sebesar Rp.2.118.327.000,-.

5. Hasil perhitungan rasio tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) yang diperoleh dari tahun 2018-2021 menurun setiap tahunnya.

Rasio tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar 4%, hal ini terjadi karena persentase sisa hasil usaha setelah pajak meningkat 4% dan persentase total ekuitas meningkat 51%. Kenaikan sisa hasil usaha ini dikarenakan kenaikan pendapatan sebesar Rp.400.502.138,- atau sebesar 2% dan menurunnya biaya pajak penghasilan sebesar Rp.426.957.535,- atau sebesar 43% sedangkan kenaikan pada total ekuitas sebagian besar diperoleh dari kenaikan pada akun cadangan sebesar Rp.6.705.771.000,- atau sebesar 38%, kenaikan akun pemupukan modal S/P sebesar Rp.3.674.019.278,- atau sebesar 630% dan kenaikan akun cadangan kesra/pengembangan sebesar Rp.3.500.000.000,- atau sebesar 140%.

Rasio tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 2%, hal ini terjadi karena persentase sisa hasil usaha setelah pajak menurun 24% dan persentase total ekuitas menurun 5%. Menurunnya sisa hasil usaha setelah pajak dikarenakan meningkatnya biaya langsung sebesar Rp.487.215.149,- atau sebesar 4%, meningkatnya biaya bunga pinjaman sebesar Rp.268.573.903,- atau sebesar 87%, kenaikan biaya pajak penghasilan sebesar Rp.232.387.535,- atau sebesar 41% sedangkan menurunnya persentase total ekuitas terutama dikarenakan menurunnya akun cadangan sebesar Rp.745.747.131,- atau sebesar 3%, menurunnya sisa hasil usaha yang didapat sebesar Rp.881.305.625,- atau sebesar 24%.

Rasio tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan sebesar 4%, hal ini terjadi karena persentase sisa hasil usaha setelah pajak menurun 50% dan persentase total ekuitas meningkat 19%. Menurunnya sisa hasil usaha setelah pajak terutama disebabkan karena menurunnya pendapatan sebesar Rp.1.422.862.787,- atau sebesar 7% dan meningkatnya biaya bunga pinjaman bank sebesar Rp.1.517.710.870,- atau sebesar 263% sedangkan kenaikan ekuitas dikarenakan kenaikan akun cadangan sebesar Rp.2.952.345.131,- atau sebesar 13%, kenaikan akun pemupukan modal S/P sebesar Rp.3.728.498.384,- atau sebesar 99% dan kenaikan akun cadangan kesra/pengembangan sebesar Rp.1.799.723.000,- atau sebesar 30%.

6. Hasil perhitungan rasio margin laba bersih (*net profit margin*) pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) yang diperoleh dari tahun 2018-2021 bergerak fluktuatif.

Rasio margin laba bersih (*net profit margin*) tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan sebesar 1%, hal ini dikarenakan persentase sisa hasil usaha setelah pajak meningkat 4% dan persentase pendapatan meningkat 2%. Kenaikan sisa hasil usaha ini dikarenakan kenaikan pendapatan sebesar Rp.400.502.138,- atau sebesar 2% dan menurunnya biaya pajak penghasilan sebesar Rp.426.957.535,- atau sebesar 43% sedangkan meningkatnya pendapatan terutama diperoleh dari pendapatan jasa admin sebesar Rp. 224.855.609,- atau sebesar 3%.

Tahun 2019 ke 2020 rasio margin laba bersih (*net profit margin*) mengalami penurunan sebesar 5%, hal ini dikarenakan persentase sisa hasil usaha setelah pajak menurun 24% dan persentase pendapatan meningkat 1%. Menurunnya sisa hasil usaha setelah pajak dikarenakan meningkatnya biaya langsung sebesar Rp.487.215.149,- atau sebesar 4%, meningkatnya biaya bunga pinjaman sebesar Rp.268.573.903,- atau sebesar 87%, kenaikan biaya pajak penghasilan sebesar Rp.232.387.535,- atau sebesar 41% sedangkan meningkatnya pendapatan terutama diperoleh dari pendapatan transport sebesar Rp.54.437.903,- atau sebesar 1%.

Tahun 2020 ke 2021 rasio margin laba bersih (*net profit margin*) menurun sebesar 7%, hal ini dikarenakan persentase sisa hasil usaha setelah pajak menurun 50% dan persentase pendapatan menurun 7%. Menurunnya sisa hasil usaha setelah pajak terutama disebabkan karena menurunnya pendapatan sebesar Rp.1.422.862.787,- atau sebesar 7% dan meningkatnya biaya bunga pinjaman bank sebesar Rp.1.517.710.870,- atau sebesar 263% sedangkan pendapatan disebabkan menurunnya jasa admin dan transport masing-masing sebesar Rp.931.528.287,- atau sebesar 12% dan Rp.1.249.250.000,- atau sebesar 11%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Hasil perhitungan rasio lancar (*current ratio*) pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) yang diperoleh dari tahun 2018-2021 bergerak fluktuatif. Kenaikan rasio lancar disebabkan persentase kenaikan aktiva lancar lebih besar dari persentase kenaikan hutang lancar sedangkan penurunan rasio lancar disebabkan persentase kenaikan aktiva lancar lebih kecil dari persentase kenaikan hutang lancar.
2. Hasil perhitungan rasio total hutang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio*) pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) yang diperoleh dari tahun 2018-2021 bergerak fluktuatif. Kenaikan rasio total hutang terhadap total aktiva disebabkan persentase kenaikan total hutang lebih besar dibandingkan persentase kenaikan total aktiva.
3. Hasil perhitungan rasio total hutang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) yang diperoleh dari tahun 2018-2021 bergerak fluktuatif. Kenaikan rasio total hutang terhadap total ekuitas disebabkan persentase kenaikan total hutang lebih besar dibandingkan persentase kenaikan total aktiva atau disebabkan persentase total hutang dan persentase ekuitas menurun.
4. Hasil perhitungan rasio tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) yang diperoleh dari tahun 2018-2021 menurun untuk setiap tahunnya. Menurunnya rasio tingkat pengembalian investasi disebabkan menurunnya persentase sisa hasil usaha setelah pajak dan meningkatnya persentase aktiva.
5. Hasil perhitungan rasio tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) yang diperoleh dari tahun 2018-2021 menurun untuk setiap tahunnya. Menurunnya rasio tingkat pengembalian ekuitas disebabkan menurunnya persentase sisa hasil usaha setelah pajak dan meningkatnya persentase ekuitas.
6. Hasil perhitungan rasio margin laba bersih (*net profit margin*) pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) yang diperoleh dari tahun 2018-2021 fluktuatif. Kenaikan rasio margin laba bersih disebabkan kenaikan persentase sisa hasil usaha setelah pajak lebih besar daripada kenaikan persentase pendapatan sedangkan menurunnya rasio margin laba bersih disebabkan menurunnya persentase sisa hasil usaha setelah pajak dan meningkatnya persentase pendapatan.

### Saran

1. Bagi Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda diharapkan lebih efektif dalam mengelola dana yang ada di bank, karena jika dilihat dari laporan neraca terlalu banyak dana yang mengendap, lebih baik jika dana yang ada di investasikan agar dapat memberikan pendapatan lain untuk koperasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan alat analisis lain seperti Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang koperasi *awards*.

## **REFERENCES**

- Fahmi, Irham. 2017. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Rudianto. 2015. *Akuntansi Koperasi Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press